

# TATA IBADAH MINGGU BIASA XII - GKJ AMBARRUKMA

**23 JULI 2023**

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB**

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol: Perahu+Pelangi+Merpati)

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan lilin putih ibadah.*

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

**Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...!”

Puji Tuhan bahwa kita sekalian tetap berada dalam lindungan Tuhan yang maha kasih, hingga saat ini kita kembali dipertemukan dalam ibadah **Minggu, 23 Juli 2023**. Marilah, terlebih dahulu kita mengawali persekutuan peribadatan kita saat ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian .... : (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini, tema peribadatan kita adalah “**Allah Mengenal UmatNya**” akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti.

Bapak, Ibu, Saudara, bertepatan dengan minggu keempat, puji-pujian pada peribadatan kali ini akan dipandu oleh Worship Leader. Kami mengajak Bapak, Ibu dan Saudara untuk menghayati peribadatan dengan suasana ekspresif. Kami persilahkan kepada worship leader.

3. **WL** : Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui pujian “**Hari Ini 'Ku Rasa Bahagia**” ..... *jemaat dimohon untuk berdiri*.

Hari ini 'ku rasa bahagia  
Berkumpul bersama saudara seiman  
Tuhan Yesus t'lah satukan kita  
Tanpa memandang di antara kita

Bergandengan tangan  
Dalam kasih dalam satu hati  
Berjalan dalam terang kasih Tuhan  
Kau saudaraku, kau sahabatku  
Tiada yang dapat memisahkan kita  
Kau saudaraku, kau sahabatku  
Tiada yang dapat memisahkan kita...

Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah kemudian Pengkotbah naik mimbar.

4. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

5. **Lektor : Sabda Introitus : Matius 13 : 36 - 43**

**Lektor** : “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat** : “Puji syukur kepada Tuhan”

6. **WL** : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, bersama mari kita sambut Firman Tuhan dengan pujian sukacita dengan menyanyikan pujian **“Hanya dekat KasihMu Bapa”**

Hanya dekat kasihMu Bapa  
Jiwaku pun tentram  
Engkau menerimaku  
Dengan sepenuhnya  
Walau dunia melihat rupa  
Namun Kau memandangkanku  
Sampai kedalaman hatiku

Refr:  
Tuhan inilah yang ku tahu  
Kau mengenal hatiku  
Jauh melebihi semua  
Yang terdekat sekalipun  
Tuhan inilah yang ku mau  
Kau menjaga hatiku  
Supaya kehidupan  
Memancar senantiasa

7. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Lukas 6 : 35**

8. **Imam : Persiapan Pertobatan**

“Jemaat kekasih Kristus, keteladanan sempurna sudah diberikan oleh Tuhan, Ia baik, bahkan terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih. Tetapi kita sadar, kelemahan dan dosa-dosa masih saja menghalangi kita untuk patuh kepada Tuhan, dan meneladani sifatNya yang penuh kasih. Oleh karena itulah maka kita selalu merasakan kerinduan untuk bertobat, berbalik dari dosa dan kelemahan kita. Marilah bersama kita ungkapkan kerinduan kita untuk tinggal tetap dalam kasih Tuhan, dengan menaikkan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 37, bait 1 dan 2, “Bila Kurenung Dosaku”**

(1) Bila kurenung dosaku padaMu, Tuhan,  
Yang berulang kulakukan dihadapanMu,

Refr:  
Kasih sayangMu perlindunganku.  
Di bawah naungan sayapMu damai hatiku.  
Kasih sayangMu pengharapanku.  
Usapan kasih setiaMu s'lalu kurindu.

(2) Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,  
Iri hati dan benciku kadang menjelma.....Refr:

## 9. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:  
(*Dibacakan dengan penuh penghayatan*)

“Tuhan Allah Bapa yang penuh kasih, yang tidak pernah meninggalkan kami ketika kami menghadapi pencobaan dan godaan dalam dunia. Tuhan selalu menolong dan memperbarui hidup kami setiap hari, meskipun tidak jarang perilaku kami membawa kami menjauh dari kasihMu. Tuhan selalu hadir dalam setiap kesulitan dan kelemahan kami, Tuhan selalu menolong dan memperbaharui hidup kami hari lepas hari, tak peduli siapa kami, dan apa yang telah kami perbuat. Kami hanya dapat merasakan begitu besar sentuhan kasihMu terhadap kami.

Ya Tuhan, kami menyadari bahwa kami tidak layak, tetapi kami memohon, ulurkanlah tangan kasihMu menyejukkan hati kami, meskipun kami sering berbuat jahat, tidak menurut kehendakMu, meskipun kami sering mengeluarkan kata-kata yang menyakitkan hati, tidak mempedulikan perasaan sesama kami. Ya Tuhan, ampunilah kami, perbaruilah kami supaya semakin mengasihi sesama, dan supaya kami hidup selalu dalam kasih karuniaMu.

Dengarkanlah seru doa kami ini ya Tuhan, yang kami naikkan hanya dalam nama PuteraMu yang tunggal, Yesus Kristus, Tuhan dan Juru Selamat kami. Amin.”

## 10. Pendeta : Sabda Anugerah : Yeremia 1 : 5

**Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 1 Yohanes 2 : 4**

11. **WL :** “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, sungguh suatu keistimewaan bahwa kita dikenal oleh Dia, dan karena kita juga mengenal Dia, maka sudah sepatutnya kita menuruti segala perintahNya. Mari, bersama kita ungkapkan rasa syukur dan kesanggupan kita, dengan menyanyikan pujian **“Pribadi Yang Mengenal Hatiku”**, *kita nyanyikan dua kali..... jemaat kami undang untuk berdiri*

S'perti rusa yang haus, rindu aliran sungaiMu  
Hatiku tak tahan menungguMu  
Bagai tanah gersang menanti datangnya hujan  
Begitupun jiwaku, Tuhan

Refr:  
Hanya Engkau pribadi yang mengenal hatiku  
Tiada yang tersembunyi bagiMu s'luruh isi hatiku 'Kau tahu  
Dan bawaku 'tuk lebih dekat lagi padaMu  
Tinggal dalam indahnya dekapan kasihMu

(*Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

## 12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) Pendeta : Doa Epiklese
- b) Bacaan : Matius 13 : 24 - 30
- c) Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |  
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya

- d) Tema : “Allah Mengenal UmatNya”
- e) Tujuan : Jemaat menyadari bahwa dirinya dikenal oleh Tuhan dengan sangat baik, sehingga dimampukan hidup seturut kehendak Tuhan dalam perjuangan iman di tengah dunia.

## 13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat yang terkasih, dengan ketetapan hati di dalam kasih Tuhan, kita bertumbuh sebagai benih yang baik, sampai nanti kita akan dikumpulkan di lumbungNya.

Marilah, bersama kita nyatakan rasa syukur dan sukacita, dengan mengumpulkan persembahan kita, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia, ataupun persembahan yang disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **2 Korintus pasal 9, ayat 7** yang demikian: **“Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan lagu **“Berkat KemurahanMu”**

'Kau hiasi kehidupanku dengan kemurahanMu  
'Kau rancangkan masa depanku penuh dengan harapan  
Aku ada saat ini semuanya karna kasihMu  
Aku hidup hari ini semua berkat kemurahanMu  
T'rima kasih, Yesus  
Engkau sangat baik, teramat baik bagiku...

## 14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. **Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:....

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. **Pendeta : Pelayanan Berkat.**

17. **WL** : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah saat ini, dengan tetap setia menanti janjiNya dan marilah bersama menyanyikan pujian “**Semuanya DariMu**”

Berjalanlah di depanku  
Dan tuntunku di setiap langkahku  
'Ku 'kan s'lalu berharap padaMu  
Sahabatku, Bapa dan Rajaku

T'rimalah semua hormat dan pujian yang kuberi  
Dan kubawakan syukur bagi kasih yang sejati

Semuanya dariMu  
Semuanya untukMu  
Pujian syukurku Tuhan  
'Ku serahkan padaMu...

18. **Liturgos** : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu. Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”